

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* pada mata pelajaran IPS di MTsN 3 Pamekasan

Pada variabel model pembelajaran *Guided Note Taking* terdapat langkah-langkah penerapan yaitu:

- a. Memberikan bahan ajar misalnya berupa *handout* dari materi ajar yang disampaikan dengan model ceramah kepada peserta didik.
- b. Mengosongi sebagian poin-poin yang penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam *handout* tersebut.
- c. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa bagian yang kosong dalam *handout* memang sengaja dibuat agar peserta didik tetap konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran
- d. Selama ceramah berlangsung peserta didik diminta mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut. Setelah penyampaian materi dengan ceramah selesai, mintalah kepada peserta didik membacakan *handout*-nya.

Dari langkah-langkah diatas berpedoman pada empat indikator yaitu; Mengidentifikasi Kerajaan Hindu, Mengidentifikasi Kerajaan Budha, Menelaah Peninggalan Hindu Budha, dan Membandingkan kehidupan sosial dan Budaya Pada Masa Hindu Budha. Sedangkan untuk mengetahui tentang hasil belajarnya yaitu dengan cara

memberikan soal-soal tes yaitu berupa pilihan ganda. Adapun jumlah soal yang di berikan sebanyak 25 soal. Adapun hasil penelitian dari penerapan model pembelajaran *guded note taking* untuk hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai PH *Pre-Test*

No	Kelas Robotik	Kelas Riset
1	80	80
2	80	60
3	80	80
4	70	90
5	80	80
6	90	60
7	60	80
8	80	70
9	60	70
10	60	60
11	70	80
12	80	60
13	80	60
14	80	80
15	70	70
16	80	60
17	60	70
18	80	60
19	80	70
20	80	70
21	70	80

Total Nilai	1570	1490
Rata-rata	74,76	70,95

Berdasarkan hasil penelitian untuk hasil belajar mata pelajaran sejarah di kelas robotik dan kelas riset ketika diberikan model pembelajaran UKBM maka memperoleh hasil belajar sejarah dengan rata-rata untuk kelas robotik sebesar 74,76 sedangkan untuk kelas riset memperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 70,95.

Tabel 4.2
Nilai PH *Post-Tes*

No	Kelas Robotik	Kelas Riset
1	88	80
2	88	80
3	92	84
4	92	92
5	88	84
6	100	76
7	84	80
8	96	76
9	84	76
10	88	80
11	84	76
12	84	92
13	80	76
14	80	80
15	92	92
16	80	84
17	84	76

18	84	76
19	84	84
20	88	76
21	76	76
Total Nilai	1816	1696
Rata-rata	86,48	80,76

Berdasarkan hasil penelitian untuk hasil belajar mata pelajaran sejarah di kelas Robotik atau kelas eksperimen yang diberikan model pembelajaran *guided note taking* memperoleh nilai rata-rata sebesar 86,48. Sedangkan untuk kelas Riset atau kelas kontrol yang tetap menggunakan model pembelajaran UKBM memperoleh hasil rata-rata sebesar 80,76.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar yang lebih baik ketika menggunakan model pembelajaran *guided note taking* dari pada model pembelajaran UKBM yang hanya memperoleh nilai rata-rata 80,76. Dari nilai rata-rata ini lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata ketika menggunakan model pembelajaran *guided note taking* yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 86,48.

2. Pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap hasil belajar peserta didik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak.¹Dalam penelitian ini Uji normalitas digunakan sebagai persyaratan uji *t-test*. Sebelum data diolah dengan uji *t-test*, data harus dinormalkan terlebih dahulu. Jika data tidak dinormalkan terlebih dahulu maka uji *t-test* tidak dapat dilakukan. Data dapat dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas pengujian menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* pada program SPSS 16.

Setelah melakukan penelitian terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan hasil nilai rata-rata yang lebih baik ketika menggunakan model pembelajaran *guided note taking*. Kemudian data hasil belajar peserta didik ketika menggunakan model pembelajaran UKBM dan GNT di tatap muka ketiga diolah dengan bantuan SPSS 16 untuk mencari nilai signifikan dari hasil uji *independen t-test*. Namun sebelumnya harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.3
One-sample kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000

¹ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 234.

	Std. Deviation	5.64749279
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.646
Asymp. Sig. (2-tailed)		.798
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil SPSS untuk uji normalitas diketahui nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,798 dengan menggunakan taraf signifikasni sebesar 0,05. Mengacu pada teori Mohammad Ali dan Muhammad Asrori bahwa jika nilai sig > 0,05 maka keputusannya adalah data berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas, maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai dari hasil uji *Independent t-test*. Adapun hasil dari uji *independent t-test* sebagai berikut:

Tabel 4.4
Independent t-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil belajar	Equal variances assumed	.003	.958	-3.269	40	.002	-5.714	1.748	-9.247
	Equal variances not assumed			-3.269	39.982	.002	-5.714	1.748	-9.247

Diketahui hasil uji *independentt-test* yaitu 0,002, dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Mengacu pada teori Mohammad Ali dan Muhammad Asrori bahwa jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap hasil belajar peserta didik IPS kelas VII MTsN 3 Pamekasan.

B. Pembahasan

1. Penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* pada mata pelajaran IPS MTsN 3 Pamekasan

Model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) adalah model pembelajaran menggunakan *handout* yang di dalamnya terdapat poin-poin penting yang sengaja dikosongi. Apabila guru IPS melakukan model pembelajaran ceramah atau mencatat saja, maka peserta didik tersebut hanya akan mendengarkan atau mencatat saja tanpa mengerti apa yang mereka dengar atau catat. Model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) meminta peserta didik berkonsentrasi pada pembelajaran untuk mengisi poin-poin kosong dari *handout* yang diberikan, sehingga dalam pembelajaran peserta didik tidak hanya mendengarkan atau mencatat, dan setelah penyampaian materi dengan ceramah selesai, peserta didik diminta untuk membacakan atau mengumpulkan *handout*-nya. Pembelajaran dengan memanfaatkan *handout* memberi

kesempatan guru IPS untuk menciptakan buku panduan belajar dari berbagai sumber.²

Penerapan model pembelajaran *guided note taking* dalam mata pelajaran IPS kelas VII MTsN 3 Pamekasan dilakukan peneliti ditatap muka ke dua kemudian untuk tatap muka ke tiga peneliti memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar dari penerapan model pembelajaran *guided note taking* adapun tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *guided note taking* yaitu, pertama peneliti memberikan bahan ajar berupa *handout* dari materi sejarah dengan model ceramah kepada peserta didik sedangkan *handout*-nya dikosongi sebagian poin-poin yang dianggap penting. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi sejarah yang akan disampaikan yaitu masuknya Hindu Buddha di Indonesia sedangkan bagian yang kosong dalam *handout* memang sengaja dibuat agar peserta didik tetap konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, selama peneliti menjelaskan pembelajaran peserta didik diminta untuk mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut. Yang terakhir setelah penyampaian materi dengan ceramah selesai, peneliti meminta perwakilan kelas untuk menyampaikan hasil *handout*-nya untuk dibacakan didepan. Pada tatap muka selanjutnya peneliti memberikan soal-soal tes sebanyak 25 soal pilihan ganda untuk di jawab.

Setelah peneliti memberikan soal-soal tes kepada 21 responden, berdasarkan statistik deskripsi dari rumusan masalah bagaimana

² Christianti, dkk, *Model Pembelajaran Guide Note Taking Berbantuan Media Chem –Edutainment Pada Materi Pokok Koloid*, Vol. 2, No. 1 (April, 2012): 28.

penerapan model pembelajaran *guided note taking* terhadap hasil belajar diperoleh nilai rata-rata dari jawaban peserta didik sebesar 86,48 yang artinya mendekati nilai maksimum sebesar 100. Penyusunan 25 soal-soal tes tersebut mangacu pada empat indikator tentang mengidentifikasi kerajaan hindu, mengidentifikasi kerajaan budha, menelaah peninggalan hindu budha, membandingkan kehidupan sosial dan budaya pada masa hindu budha.

Adanya penerapan model pembelajaran *guided note taking* di kelas VII MTsN 3 Pamekasan berdampak kepada hasil belajar peserta didik. Penerapan model *guided note taking* yang dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tahapan yang semistinya mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang di ajarkan. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar yang memperoleh niali rata-lebih tinggi dari model pembeljaran UKBM.

2. Pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap hasil belajar peserta didik

a. Uji *t-test*

Setelah melakukan uji normalitas memperoleh kesimpulan data normal, maka dapat dilakukan uji hipotesis berupa uji *independent sample t-test*. Uji *t-test* dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan yang berasal dari dua buah distribusi.³ Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *guided note taking*

³Tulus Winarsunu, *Statistic Dalam Psikologi dan Pendidikan*, (Malang :Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), 81.

terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, peneliti akan menyajikan hasil pengujian data berupa uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.

Uji hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar pada sampel 1 dan sampel 2 di MTsN 3 Pamekasan

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pada sampel 1 dan sampel 2 di MTsN 3 Pamekasan

Adapun kriteria pengujian t -test sebagai berikut:⁴

- a. Jika Sig. (2-tailed) < 0.05 dan Sig. > 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika Sig. (2-tailed) > 0.05 dan Sig < 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Pada proses pembelajaran, hasil belajar peserta didik tidak hanya dibutuhkan dari kemampuan berpikirnya, tetapi juga ditentukan dari faktor luar seperti model pembelajaran yang diberikan oleh guru pengajar. Jika model pembelajaran tersebut dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tahapan yang semestinya maka dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Artinya pemilihan model pembelajaran dimana dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik.

⁴ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2018), 286.

Diketahui hasil uji *independent t-test* yaitu 0,002, dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Mengacu pada teori Mohammad Ali dan Muhammad Asrori bahwa jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap hasil belajar peserta didik IPS kelas VII MTsN 3 Pamekasan.

b. Penguat penelitian

Adapun hasil penelitian ini juga diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan Loviena Hertinaningtyas (2015), bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *guided note taking* pada materi sistem pencernaan manusia terhadap hasil belajar kognitif siswa VIII di SMP Negeri 13 Jember. Dari penelitian tersebut di peroleh nilai signifikansi 0,01 yang berarti lebih kecil dari 0,05 yang dihasilkan dari uji ANAKOVA dan juga hasil dari pretes yang menghasilkan nilai signifikansi 0,00 yang juga lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *guided note taking* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.